

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Fauzie, (2018) untuk meraih gelar S2 pada jurusan teknik sipil fakultas teknik Universitas Gadjah Mada yang berjudul analisa tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada pekerjaan konstruksi. Penelitiannya menjelaskan bahwa pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan tentang tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri terutama pada pengadaan barang/jasa pemerintah, penelitian ini dilakukan dengan studi kasus: pekerjaan konstruksi di lingkungan pemerintah daerah istimewa yogyakarta tahun anggaran 2015-2017 yang anggarannya kurang dari sepuluh miliar rupiah. Penelitian ini mengambil data dari 20 proyek pembangunan dalam 4 bidang yaitu: jalan, jembatan, air dan gedung. Penelitian melakukan analisis dengan menggunakan dua pendekatan: pendekatan pesimis mengikuti peraturan tanpa modifikasi yang kemudian digunakan sebagai baseline, dan pendekatan optimis yang memberikan kebebasan interpretasi peraturan untuk mendapatkan hasil maksimal. Penelitian ini mendapatkan pembahasan:

1. Pekerjaan air (69.31% & 93.49%) disparsitas tertinggi, material didominasi bahan mentah material + pekerja = 90%.
2. Pekerjaan bg (63.99% & 68.99%) hampir sama jenis material yang digunakan banyak, tidak ada dominasi, terdaftar di database.

3. Pekerjaan jalan 63.54% & 81.03% nilai tkdn masing masing pek. Tidak jauh berbeda komposisi 53% material, 43% alat.
4. Pekerjaan jembatan (62.78% & 77.56%) material utama terdaftar di database.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dari adanya perbedaan hasil antara rata-rata nilai TKDN dan TKDNP sebesar 9,1%, memperlihatkan bahwa perbedaan interpretasi peraturan dapat memberikan hasil yang signifikan. Peneliti juga menyimpulkan bahwa 3 material utama memberikan kontribusi lebih dari 50% dari total nilai pekerjaan konstruksi, menunjukkan bahwa material memegang peranan signifikan dalam menentukan nilai TKDN.

Saputra, (2017) dalam skripsinya untuk meraih gelar S1 pada jurusan teknik sipil fakultas teknik Universitas Andalas Padang yang berjudul perhitungan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk proyek konstruksi jembatan. Dalam penelitiannya di jelaskan pada awal tahun 2016 negara-negara asean (negara-negara yang berada di asia tanggara) menyepakati sebuah kebijakan ekonomi yang dinamakan MEA (masyarakat ekonomi asean). Sebagai antisipasi serta untuk melindungi produk dan jasa dalam negeri dari negara asing maka pemerintah indonesia menggunakan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Penelitian ini juga menjabarkan bahwa pemerintah mewajibkan bagi peserta pengadaan barang / jasa untuk menggunakan produksi dalam negeri dengan tingkat komponen dalam negeri paling sedikit besar atau sama dengan 40%, seperti yang diatur dalam perpres no. 70 tahun 2012 tentang pengadaan barang / jasa. Penelitian ini sependapat dengan Fauzie, (2018) yang menyebutkan bahwa pada TKDN dari proyek konstruksi jembatan, ada tiga komponen penting, yaitu bahan material, tenaga

kerja, dan alat yang digunakan. Untuk bahan material, TKDN dinilai berdasarkan dimana dia berasal untuk bahan baku dan untuk bahan jadi. Untuk tenaga kerja pada proyek konstruksi jembatan yang ditinjau memiliki kewarganegaraan indonesia sehingga TKDN bernilai 100%. Peralatan dinilai berdasarkan pemilik dan lokasi alat ini diproduksi. Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi jembatan yang dihitung terdiri dari 3 jenis jembatan. Penelitian mengambil data dengan pembagian yaitu jembatan a adalah jembatan konstruksi balok t dengan bentang 20,6 m, jembatan b adalah jembatan konstruksi komposit dengan bentang 25.4 m dan jembatan c adalah jembatan konstruksi rangka baja dengan bentang 60 m.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai tkdn 3 jembatan yaitu : jembatan a sebesar 67,09%, jembatan b sebesar 71,98% dan jembatan c sebesar 62,86%. Sehingga rata-rata nilai tkdn dari 3 jembatan tersebut sebesar 67,31%. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwasannya pekerjaan struktur mempengaruhi nilai TKDN karena banyak menggunakan bahan material yang memiliki TKDN tinggi.